

## Bab I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dewasa ini tidak dapat dipungkiri bahwa informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi untuk meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya. Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis, juga agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa *competitive advantage* dalam persaingan bisnis.

Penerapan sistem teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi organisasi dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi. Sehingga dibutuhkan suatu analisa berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu perencanaan strategi sistem atau teknologi informasi yang *adaptable* dan selaras dengan strategi bisnis.

Era sekarang ini adalah era strategis yaitu banyak hal dihubungkan ke strategis perusahaan untuk pencapaian tujuan organisasi. Demikian juga dengan sistem teknologi informasi mulai digunakan untuk mengimplementasikan strategi supaya strategi yang sudah dipilih tersebut dapat mencapai sasaran untuk membawa perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif di pasar (Jogiyanto, 2005).

Perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif memerlukan suatu perencanaan yang matang, tidak hanya berorientasi pada masa

yang akan datang tetapi juga harus bisa mengantisipasi perubahan dalam jangka pendek dan menengah (Sofian, 2004).

Dalam perencanaan strategis sangat penting melihat berbagai aspek, termasuk di dalamnya masalah strategi bisnis, perkembangan teknis global, kebutuhan aplikasi dan infrastruktur, sumber daya manusia, keuangan dan lain-lain (Wardiana, 2002). Menurut Idham Samawi (2001), perencanaan strategis dapat memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan di masa mendatang. Perencanaan strategis bersifat adaptif, fleksibel, dan mampu menjawab penyesuaian terhadap perkembangan yang muncul serta dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Pengembangan sistem informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan masuknya informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di dunia internasional, memperlancar pertukaran dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan sistem perencanaan, pengelolaan, pemantauan kegiatan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wardiana, 2002). Pengembangan sistem informasi tidak dapat dilakukan sekali jadi, melainkan bertahap dan terencana dalam suatu induk pengembangan sistem.

PT Amarta Karya telah mempunyai pengalaman sejak tahun 1962 dalam bidang jasa konstruksi dan konstruksi baja. Jasa yang disediakan dibedakan menjadi jasa konstruksi spesialis dan jasa industri penunjang konstruksi. Adapun bentuk jasa konstruksi spesialis yang disediakan PT Amarta Karya adalah pengerukan, pekerjaan tanah, pengaspalan, instalasi pengelolaan air, penyewaan peralatan, jembatan rangka baja dan jembatan gantung, pintu air, dan *penstock*.

Dalam jasa penunjang PT Amarta Karya menyediakan jasa rekondisi dan pembuatan komponen, batu pecah dan *hotmix*, serta fabrikasi konstruksi baja.

Sering dengan pesatnya perkembangan konstruksi di Negara kita Indonesia, maka PT Amarta Karya telah melebarkan sayap usahanya dengan hadirnya dua *workshop* utama yang berada di Bekasi dan Semarang, juga pada tiap-tiap propinsi terdapat cabang-cabang perusahaan yang bernaung dalam nama PT Amarta Karya.

Berdasarkan dari hasil pemantauan, permasalahan yang sering muncul dalam proses pemasaran jasa konstruksi dan konstruksi baja antara lain :

1. Jumlah pengguna jasa yang terbatas.
2. Adanya pesaing yang bergerak dalam bidang yang sama yaitu bidang jasa konstruksi dan konstruksi baja. Contoh pesaing kuat yang cukup menguasai pasar adalah PT Wijaya Karya dan PT Hutama Karya.

Maka, kebutuhan sistem informasi oleh organisasi tidak hanya untuk kegiatan operasional saja, melainkan juga untuk meraih peluang baru yang dapat meningkatkan keuntungan kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan sistem informasi strategis yang dapat mendukung PT Amarta Karya (Persero) Bekasi dalam menjalankan proses bisnisnya untuk mengantisipasi dan memenangkan persaingan serta dalam pencapaian tujuan jangka panjang organisasi.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul **“PERENCANAAN SISTEM INFORMASI STRATEGIS STUDI KASUS PT. AMARTA KARYA (PERSERO) BEKASI”**

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merencanakan sistem informasi strategis untuk meningkatkan daya saing pada PT Amarta Karya (Persero) Bekasi?

## C. Batasan Masalah

Adapun dalam perencanaan sistem informasi strategis tersebut akan dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Data yang diambil dari PT Amarta Karya meliputi data profil perusahaan, data konsumen, data penjualan, data alur proses produksi, dan informasi kebutuhan IT.
2. Analisa yang akan dilakukan adalah analisa lingkungan internal dengan menggunakan analisa diagram konteks dan analisa *value chain*, analisa lingkungan eksternal dengan menggunakan analisa PEST dan lima kompetitif *force Porter*, analisa SWOT, analisa CFS dan analisa strategi perusahaan menggunakan analisa TOWS.
3. Perencanaan sistem informasi strategis yang akan ditunjukan pada level *Transaction Processing System* atau pada pemasaran dan penjualan jasa konstruksi dan konstruksi baja.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian serupa belum pernah dilaksanakan pada PT Amarta Karya (Persero) Bekasi sehingga masalah yang di hadapi PT Amarta Karya (Persero) Bekasi belum mampu terpecahkan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan keputusan perusahaan. Dengan adanya informasi yang jelas maka perusahaan dapat melakukan hasil penelitian dengan maksud meningkatkan daya saing perusahaan

##### **2. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan memberikan gambaran yang jelas bagi penelitian serupa.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan sistem informasi strategis pada PT Amarta Karya (Persero) Bekasi.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Secara berurutan penulisan tesis ini akan dibahas dalam enam bab, yaitu:

**Bab I : Pendahuluan**

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II : Tinjauan Pustaka**

Merupakan bab yang berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori

**Bab III : Gambaran Umum Perusahaan**

Merupakan bab yang berisikan profil perusahaan, struktur organisasi, produk dan jasa, dan perencanaan sistem informasi strategis.

**Bab IV : Metodologi Penelitian**

Merupakan bab yang berisikan metode pengumpulan data, metode penelitian dan jadwal penelitian.

**Bab V : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Merupakan bab yang berisikan pembahasan dari hasil penelitian dengan menggunakan data dan observasi, dengan menggunakan alat analisis yang telah ditetapkan.

**Bab VI : Kesimpulan dan Saran**

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi pemilik.